

BAB III METODE PENULISAN

3.1 Rancangan Penulisan

Menurut Nursalam (2016) studi kasus adalah merupakan penelitian yang mencakup pengkajian bertujuan memberikan gambaran secara mendetail mengenai latar belakang, sifat maupun karakter yang ada dari suatu kasus, dengan kata lain bahwa studi kasus memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci. Studi kasus ini dilakukan secara mendalam terhadap suatu keadaan atau kondisi dengan cara sistematis mulai dari melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi dan pelaporan hasil, Penelitian studi kasus menggunakan asuhan kebidanan *Contiunity Of Care* (COC) yang merupakan suatu pelayanan kesehatan ibu hamil secara berkelanjutan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, neonatus sampai dengan masa antara.

Pendokumentasian atau pencatatan dari asuhan kebidanan COC yang telah dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan konsep varney 7 langkah pada kunjungan Kehamilan yang pertama dan selanjutnya menggunakan catatan metode SOAP (mengacu pada KepMenKes RI nomor 938/MenKes/VIII/2007 tentang standar asuha kebidanan) dan dirumuskan dalam data focus.

3.2 Ruang Lingkup (Sasaran, Tempat, Waktu)

a. Sasaran

Ruang lingkup asuhan kebidanan meliputi ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan menyusui, bayi baru lahir dan neonates, ibu dalam masa antara (pengambilan keputusan dalam mengikuti keluarga berencana atau pemilihan alat kontrasepsi)

1) Ibu Hamil

Asuhan kebidanan pada ibu hamil Trimester III UK 36 – 37 Minggu, dengan Kehamilan Fisiologis.

2) Ibu Bersalin

Asuhan Kebidanan pada persalinan fisiologis, dimulai dari kala I fase aktif sampai kala IV

3) Bayi Baru Lahir

Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir fisiologis

4) Ibu Nifas

Asuhan kebidanan pada ibu nifas fisiologis, K F 1 – 4

5) Neonatus

Asuhan kebidanan pada neonatus fisiologis, KN 1 – KN 3

6) Pelayanan KB

Asuhan yang diberikan pada Ny. R yang akan melakukan pelayanan KB

b. Tempat

Studi kasus dilaksanakan di PMB Sis Mrabawanti,S. Tr. Keb Kota Batu dan di rumah pasien dengan alamat Perum Junrejo Kota Batu

c. Waktu

Waktu dilaksanakan pengambilan studi kasus pada bulan Januari 2022– Juli 2022

3.3 Pengumpulan Data (Metode dan Instrumen)

Metode pengumpulan data menggunakan pendekatan manajemen kebidanan (pengkajian,diagnosis kebidanan, rencana tindakan, implementasi, esaluasi) secara holistic, dan menekankan pada tindakan serta masalah sesuai topic penelitian.

a. Metode pengumpulan data

1) Wawancara/anamnesis

Wawancara Dilakukan langsung kepada ibu dan suami dengan mengkaji identitas, keluhan, riwayat kesehatan yang lalu dan sekarang, riwayat kesehatan keluarga, riwayat obstetric, riwayat KB, pola kebiasaan sehari-har dan data psikologi yang berpatokan pada manajemen kebidanan.

2) Observasi dan Pemeriksaan

Dilakukan menggunakan pancaindera (penglihatan, penciuman, pendengaran, dan perabaan) atau alat, untuk memperoleh informasi yang diperlukan yang meliputi keadaan umum, keadaran tanda-tanda vital, pemeriksaan atropometri, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang

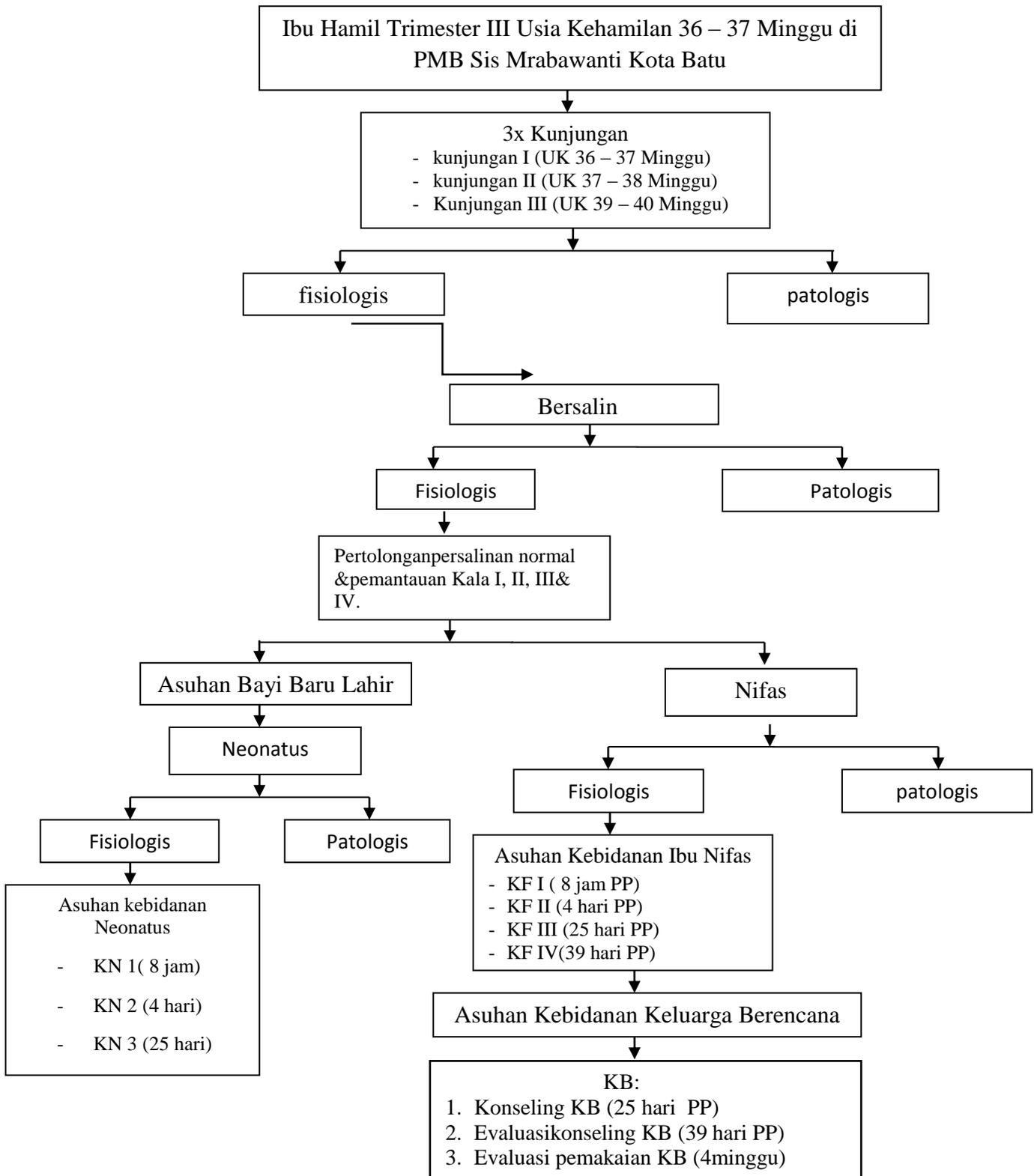
3) Kajian dokumentasi

Diperoleh dari buku KIA, dan buku register pemeriksa, serta hasil pemeriksaan laboratorium

b. Instrument pengumpulan data

Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data ini meliputi kartu ibu, buku KIA, timbangan, metlin, tensimeter, stetoskop, pita LILA, funandoskop, kartu SPR (Skor Poedji Rochyati), instrument pemeriksaan lab berupa Hb sahli, Glukotest, protein urine, partus set. Timbangan bayi

3.4 Kerangka Kerja Kegiatan Asuhan Kebidanan COC



3.5 Etika dan Prosedure Pelaksanaan

Penyusunan LTA yang menyertakan manusia sebagai subjek perlu adanya etika dan procedure yang harus dipatuhi oleh penyusun. Etika penelitian adalah pertimbangan rasional mengenai kewajiban- kewajiban moral seorang peneliti atas apa yang dikerjakannya dalam penelitian, publikasi, dan pengabdianya kepada masyarakat. Adapun etika dan prosedurnya adalah:

- a. Perijinan yang berasal dari institusi tempat penelitian atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku didaerah tersebut.
- b. Lembar persetujuan menjadi subyek (*Informed concent*), Lembar persetujuan ini diberikan sebelum asuhan dilaksanakan agar subyek mengetahui maksud dan tujuan asuhan diberikan. Apabila subyek setuju maka lembar persetujuan tersebut dapat ditanda tangani.
- c. Tanpa nama (*Anonimity*). Dalam menjaga kerahasiaan identitas subyek, penyusunan tidak mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data dan LTA cukup dengan memberikan kode atau inisial saja.
- d. Kerahasiaan (*Confidential*). Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh penyusun.